

BAB I

PENDAHULUAN

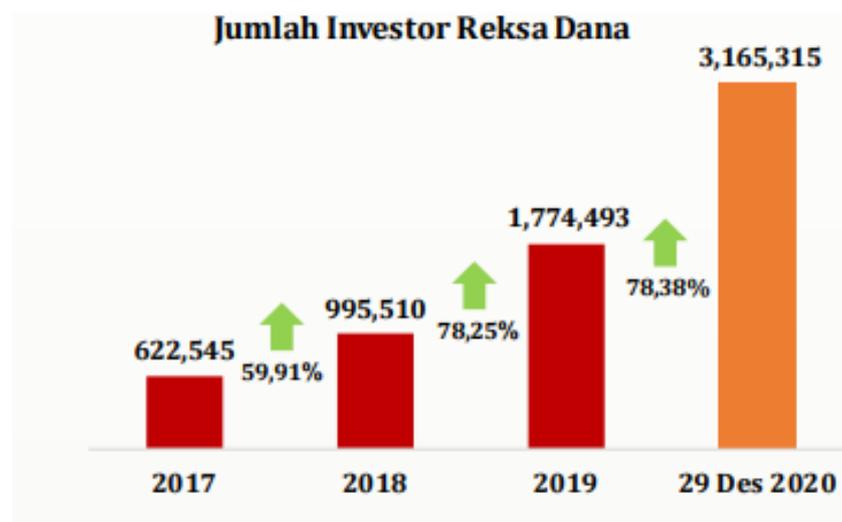
1.1. Latar Belakang

Segala aspek kehidupan dimuka bumi saat ini berubah dengan sangat cepat. Perubahan pada era globalisasi saat ini ditandai dengan semakin cepatnya perkembangan teknologi. Pada saat ini dunia memasuki era revolusi industri 4.0 (Schwab, 2016). Era tersebut membuka peluang perkembangan terhadap sektor bisnis semakin pesat yang berdampak pada perkembangan perekonomian global.

Di Indonesia sendiri sekarang telah memasuki era revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan semakin pesatnya penggunaan teknologi dan informasi. Pada era ini dapat menjadi kesempatan besar dalam meningkatkan perekonomian di Indonesia. Pasar modal memiliki kedudukan yang sangat berarti untuk perekonomian suatu negara. Pada UU No. 8 Tahun 1995 menyebutkan bahwa "Pasar modal merupakan Kegiatan yang berhubungan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkan". Pasar modal memiliki peran penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara dengan menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha dan sebagai sarana bagi investor untuk berinvestasi pada instrument keuangan salah satunya dengan reksa dana (idx. co.id).

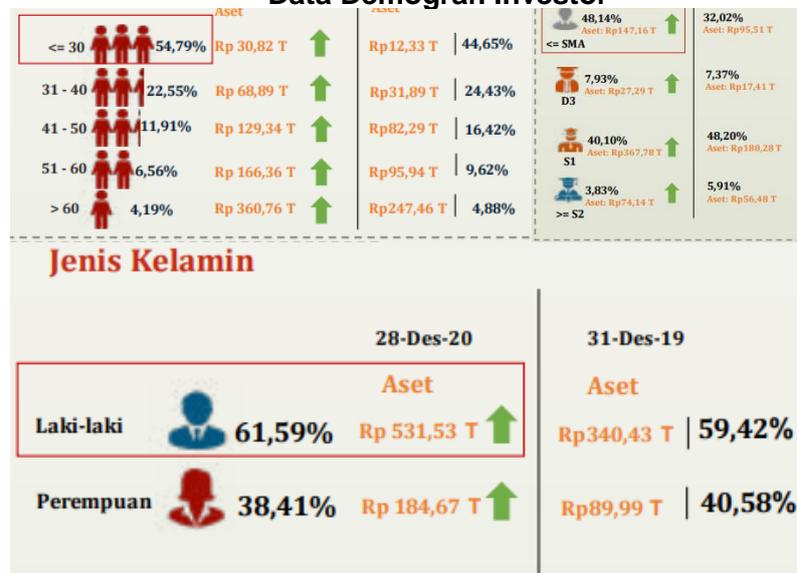
Reksadana merupakan instrument investasi yang dirancang untuk investor yang memiliki modal kecil, dengan waktu dan pengetahuan yang terbatas yang selanjutnya di investasikan pada portofolio efek oleh broker (UU Pasar Modal No.8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat (27)). Pada (Gambar1.1) laporan *pre-realease* KSEI per 2020 jumlah investor pasar modal terus mengalami peningkatan, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 78,38% atau mencapai 3,165,315 investor, dibanding dengan laporan per 2019 sebesar 1,774,493 investor.

Gambar 1. 1
Grafik Jumlah Investor Reksa Dana



Sumber : Laporan *Pre-Realease* Ksei Per 2020

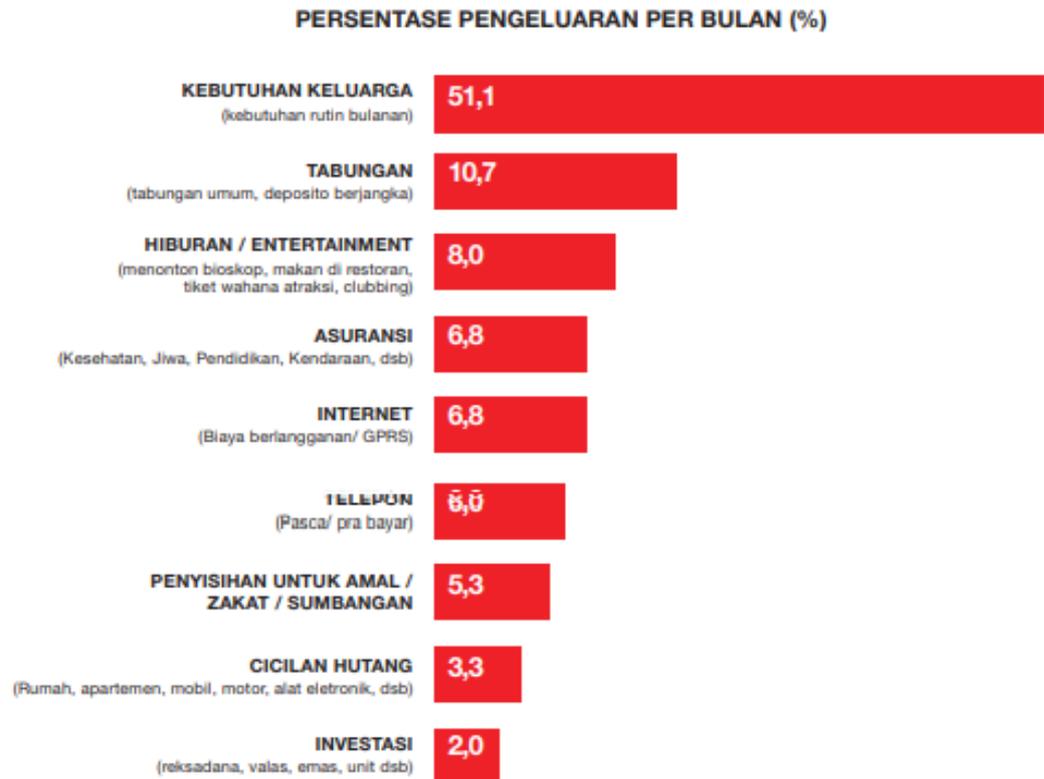
Gambar 1. 2
Data Demografi Investor



Sumber : Laporan *Pre-Release* Ksei Per 2020

Pada (Gambar 1.2) demografi investor tahun 2020 di Indonesia didominasi oleh pria (61,59%), berusia dibawah 30 tahun (54,79%), berusia 31-40 tahun (22,55%), dan berpendidikan SMA (48,14%). Pada data tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan dan kegiatan investasi di pasar modal didominasi oleh generasi millennial dengan kelahiran tahun 1980-2000 terhadap Reksadana cukup signifikan besar yakni sebesar (77,34%) di tahun 2020 dan (69,08%), akan tetapi dalam survey yang dilakukan oleh *Indonesian Millennials Report* oleh IDN 2019 bahwa sebagian besar generasi millennial cenderung menunjukkan memiliki pribadi yang konsumtif dengan *spending* money untuk menunjang gaya hidup dan hanya menyisihkan sebesar dua persen pendapatannya untuk investasi (Gambar 1.3).

Gambar 1. 3
survey persentase pengeluaran generasi millennial oleh *Indonesian Millenials Report* oleh IDN 2019



Sumber: *Indonesian Millenials Report* oleh IDN 2019

Berbagai penelitian mengenai keputusan investasi tidak hanya dilakukan pada berbagai faktor yang mempengaruhinya, namun juga pada berbagai kelompok generasi. Pada penelitian (R. A. Putri & Yuyun, 2020) menemukan bahwa investasi mayoritas dilakukan rentan usia 18-39 tahun dan di pengaruhi oleh *herding*, *risk perception*, dan *risk avarage*. Penelitian lain oleh (wilantika W. Putri & Hamidi, 2019) yang meneliti literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi.

Adanya perbedaan hasil dari berbagai penelitian sebelumnya mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan ditambah dengan peningkatan investor reksadana pada laporan *pre-realised* 2020 KSEI yang mayoritas generasi millennial tidak sejalan dengan pola konsumtif generasi millennial yang disampaikan oleh *Indonesian Millennials Report* oleh IDN 2019 menjadi topik menarik untuk diteliti. Generasi millennial merupakan generasi yang lahir pada tahun 1980- 2000 (Rentz, 2015).

Pengambilan keputusan investasi adalah proses membuat dan memutuskan pilihan dua lebih investasi bagian dari transformasi input menjadi output (Putri & Hamidi, 2019). Ahmad (2017) menunjukkan bahwa dalam pengambilan keputusan berinvestasi dipengaruhi beberapa faktor diantaranya pengetahuan akuntansi dalam memahami informasi akuntansi pada laporan keuangan dan *image* pada perusahaan tujuan investasi. Faktor demografi seperti usia, pendidikan dan *gender* juga dapat menjadi pengaruh individu dalam memutuskan berinvestasi (Munawar et al., 2020).

Pengetahuan akuntansi adalah suatu persepsi jelas akan apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran maupun informasi dalam proses pencatatan, pengelompokan, dan pengikhtisaran peristiwa ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan untuk menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Linawati et al., 2015). Pada aktivitas pengambilan keputusan akuntansi investor sangat memerlukan pengetahuan akuntansi untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yang akan di investasikan, meskipun pengetahuan tersebut sebatas pengetahuan dasar sebatas membedakan kas bagian dari aset lancar.

Image perusahaan adalah sebuah informasi yang berhubungan mengenai penilaian pada perusahaan etika perusahaan, operasi lokal dan internasional serta catatan lingkungan perusahaan, yang menjadi pertimbangan dasar oleh investor (Usmani, 2012). *Image* perusahaan untuk menarik kepercayaan investor dalam berinvestasi yang timbul dari persepsi investor saat pertama kali memikirkan perusahaan.

Faktor demografi juga dapat mempengaruhi investor dalam memutuskan berinvestasi. Munawar et al., (2020) dalam mengungkapkan bahwa usia, gender dan pendidikan dapat mempengaruhi pilihan investor. Perbedaan demografis investor menyebabkan seorang investor merasa lebih mengetahui dalam memahami informasi keuangan dan peluang yang ada.

Penelitian mengenai perilaku investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada generasi millennial belum begitu banyak dilakukan di Indonesia, dapat dilihat dari masih terbatasnya referensi penelitian. Oleh karena itu studi terhadap perilaku investor dalam berinvestasi sangat diperlukan Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya penulis bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul: “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, *Image* Perusahaan dan Faktor Demografi dalam Pengambilan Keputusan Berinvestasi Generasi Milineal”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan diatas perumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keputusan investasi pada generasi millennial ?

2. Apakah terdapat pengaruh *image* perusahaan terhadap keputusan investasi pada generasi millenial ?
3. Apakah terdapat pengaruh *gender* terhadap keputusan investasi pada generasi millenial ?
4. Apakah terdapat pengaruh pendidikan terhadap keputusan investasi pada generasi millenial ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap keputusan investasi pada generasi millenial.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *image* perusahaan terhadap keputusan investasi pada generasi millenial.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *gender* terhadap keputusan investasi pada generasi millenial.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan terhadap keputusan investasi pada generasi millenial.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Ada beberapa manfaat dari pelaksanaan penelitian ini:

1. Manfaat akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan kontribusi ilmiah tentang Pengaruh Pengetahuan akuntansi, *Image* Perusahaan dan Faktor Demografi (*gender* dan

pendidikan) dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Generasi milineal .

2. Manfaat praktis, penelitian ini memberikan informasi pengguna antara lain:

a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, *image* perusahaan dan faktor Demografi (*gender* dan pendidikan) dalam memutuskan berinvestasi pada generasi millennial.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dan referensi terutama yang berhubungan dengan judul penelitian ini.